

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menciptakan generasi yang cerdas, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya adalah guru, siswa, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa itu sendiri dalam belajar, Komponen tersebut sangat berperan penting dalam proses pendidikan.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka

mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan skala kompleksitasnya (Widodo & Jasmadi,2008:40)

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu pula. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup : (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi. (Ika Lestari,2013 :3)

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Contohnya adalah buku teks pelajaran karena buku pelajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. (Prastowo,2011:166)

Dari pengertian buku di atas, maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya buku adalah bahan tertulis berupa lembaran dan dijilid yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum yang berlaku untuk kemudian digunakan oleh siswa.

SMP N 2 Wonosari berada di kecamatan Wonosari di Kabupaten Klaten terdapat 8 kelas di kelas VII. Informasi pendahuluan dengan menggunakan tehnik observasi di kelas VII SMP N 2 Wonosari, didapatkan informasi bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPS saat ini adalah RPP dan Silabus, bahan ajar atau media pembelajaran dan instrumen penilaian. bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik dan kurang komplek tentang materi yang diajarkan serta

minimnya gambar-gambar yang disajikan serta kurangnya penggunaan peta.

Bahan ajar berbasis gambar menyajikan materi dalam bentuk gambar dalam pembelajaran IPS bias dijadikan alternative untuk mengatasi kendala-kendala diatas. Dengan menggunakan pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran IPS dapat berjalan lebih bervariasi dan menyenangkan. Dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA MATERI SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP “**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan bahan ajar buku teks dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi masih sangat kurang.
2. Siswa membutuhkan bahan ajar yang menarik supaya suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan dalam masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya di lakukan pada siswa kelas VII di SMP NEGERI II WONOSARI
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan bahan ajar tentang materi Sebaran barang tambang di Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kriteria bahan ajar buku teks yang diinginkan oleh siswa dalam pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia kelas VII?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar buku teks yang digunakan dalam pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia kelas VII?
3. Bagaimana efektivitas produk pengembangan bahan ajar buku mata pelajaran IPS materi Sebaran barang tambang di Indonesia terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas VII SMP?

#### **E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kriteria bahan ajar buku teks yang diinginkan oleh siswa dalam pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia kelas VII.
2. Mengetahui pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sebaran barang tambang di Indonesia kelas VII.
3. Mengetahui efektivitas bahan ajar materi sebaran barang tambang di Indonesia terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas VII.

#### **F. Manfaat**

Manfaat penelitian dari ini adalah:

1. Bagi penulis

Menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana bahan ajar buku yang dapat dilakukan didalam proses pembelajaran dikelas.

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, dalam melakukan pembelajaran didalam kelas agar dapat

menggunakan bahan ajar pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak monoton atau membosankan.

### 3. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maupun respon positif siswa dalam proses pembelajaran dan membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai bahan ajar buku bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang bahan ajar buku lebih dalam.